

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Yang memiliki karakteristik tertentu seperti wawasan pengetahuan yang luas, kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang dihadapinya, sikap dan perilaku yang positif terhadap lingkungan sosial maupun alam sekitarnya. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar yang terjadi disekolah. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam hal ini juga didukung oleh berbagai hal yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah kemampuan seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran yang menentukan keberhasilan peserta didik.

Namun pada kenyataannya untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar bukanlah hal yang mudah. Masih banyak guru yang belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Proses belajar mengajar masih cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari guru, dan hal ini yang membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Seperti halnya dikemukakan oleh Slameto (2010 : 56) bahwa :

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan ,

sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

Kondisi tersebut diatas juga terjadi di SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi penulis dikelas XI AK bahwa penguasaan materi akuntansi siswa masih tergolong rendah, yaitu dari 28 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai sesuai atau diatas standar ketuntasan belajar minimum (SKBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, yang sesuai dengan daftar kumpulan nilai (DKN) di SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan proses pembelajaran bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, latihan atau tugas). Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan yang lebih sering dilakukan siswa adalah hanya mendengar dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru menganggap bahwa hanya dirinyalah sumber belajar yang utama. Sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan serta melakukan kegiatan sesuai perintah guru. Dan hal inilah yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung pasif. Jika keadaan ini terus-terusan berlangsung maka untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah sesuatu hal yang sangat sulit untuk didapatkan, dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal yang sama juga terlihat saat guru memberikan tugas berkelompok didalam maupun diluar kelas, yang menuntut siswa untuk mendiskusikan masalah atau pertanyaan yang diajukan oleh guru dan ternyata hasil yang dicapai tidak memuaskan dan siswa dalam kelompok tersebut tidak semuanya ikut berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Melalui masalah tersebut terbukti bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan Sardiman (2009 : 49 ) bahwa “proses belajar akan menghasilkan hasil belajar yang optimal apabila aktivitas siswa sebagai subjek belajar baik”. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa juga akan mempengaruhi hasil belajar akuntansi yang akan diperoleh siswa. Dan hal lain yang juga menyebabkan rendahnya aktivitas serta hasil belajar adalah kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas serta penggunaan berbagai fasilitas serta media terkini yang juga dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajarannya.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka guru perlu menguasai berbagai strategi dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam akuntansi, meningkatkan aktivitas siswa secara maksimal dan dapat menemukan fakta-fakta, konsep serta prinsip-prinsip akuntansi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satu alternative yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk strategi pembelajaran yaitu Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching*

*And Learning* (CTL) yang dapat merangsang motivasi belajar siswa. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Menerapkan Strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) selama proses pembelajaran merupakan rangkaian tahap – tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi – kompetensi yang harus dicapai selama pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) termasuk pembelajaran konstruktivisme yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Peran guru sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan fakta, konsep, atau prinsip-prinsip dan bukan memberikan ceramah atau mengendalikan kegiatan seluruh kelas.

Berdasarkan uraian diatas dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) disekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Mengapa guru dalam mengajar selalu menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang?

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013?



3. Apakah ada perbedaan aktivitas serta hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II pada siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, maka strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat digunakan untuk membantu siswa menemukan fakta, konsep, atau prinsip-prinsip akuntansi serta membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga masyarakat.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) akan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat.

Pembelajaran kontekstual memusatkan pada bagaimana peserta didik dapat mengerti makna dari apa yang mereka pelajari, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, bagaimana mencapainya dan bagaimana mereka mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan mencari hubungan antara materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan fakta-fakta dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan situasi nyata dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Guru dalam pengajarannya juga dituntut untuk mengantarkan siswanya dalam mengaitkan konsep pelajaran sebelumnya atau pun pengalaman dalam kehidupan yang nyata dengan konsep baru sehingga siswa lebih memahami apa yang dipelajarinya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada setiap tahap akan memberikan ruang gerak yang luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas belajar siswa itu sendiri.

Dari uraian diatas, maka penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
3. Untuk Mengetahui perbedaan antara aktivitas serta hasil belajar siklus I dan siklus II pada siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar .



2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI AK SMK YPK ANDREAS Kabupaten Deli Serdang tentang pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar .

Sebagai refensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.

The logo of Universitas Negeri Medan (UNIMED) is a circular emblem. It features a central green floral motif with a red flower bud. Above the flower is a yellow sun with rays. The text "UNIVERSITAS NEGERI MEDAN" is written in a semi-circle at the top, and "UNIMED" is written in a semi-circle at the bottom. Two small floral symbols are positioned on the left and right sides of the emblem.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY